

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, A., & Harususilo, Y. E. (2019). Gebrakan “Merdeka Belajar”, Berikut 4 Penjelasan Mendikbud Nadiem. KOMPAS.Com. Diakses pada tanggal 17 November 2023. Link website : <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/12/12591771/gebrakan-merdeka-belajar-berikut-4-penjelasan-mendikbud-nadiem?page=all>
- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Al-Syaibany, (2014). Falsafah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M. Dkk. (2000). Strategi Belajar Mengajar Kimia. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Bahrudin, A. (2007). Pendidikan Alternatif Qaryah Thayyibah. Yogyakarta: LKIS PELANGI AKSARA.
- Bimo, W. (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 423.
- Djamarah, Zain Aswan. (2016). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dukalang, R. (2021). Persepsi guru sejarah tentang Merdeka Belajar di SMA Negeri se-Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hardianto, R., Suryani, A. I., & Tanamir, M. D. (2023). Persepsi guru geografi terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(2), 197-208.
- Kemendikbud, (2019). “Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar.” Jakarta: *Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Kosim, M., & Ramayulis, H. (2012). Pemikiran pendidikan Islam Ibn Khaldun: kritis, humanis dan religius. Surakarta: PT Rineka Cipta.
- Mayasari, A., & Rahmattullah, M. (2023). Persepsi guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar era digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin: Teacher perceptions in the implementation of the independent learning curriculum at SMA Negeri 4 Banjarmasin. *Prospek*, 2(2), 142-148
- Mulyadi, (2015). Implementasi Organisasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari. (2003). Perencanaan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

- Nursid, S. (2001). Metodologi pengajaran geografi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyambudi, G., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se- Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 789-792.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rahmi, M., Setiawati, M., Basyirun, F., & Irawan, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Solok. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3), 70-75.
- Ramayulis (2012). Profesi Dan Etika Keguruan. Padang : Rineka Cipta.
- Rugaiyah dan Sismiati, A. (2011). Profesi Kependidikan. Jakarta: Ghalia. Indonesia
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 51-56).
- Shihab, N. (2017). Merdeka belajar di ruang kelas. Tangerang Selatan : Lentera Hati.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhendi, H., & Anggara, S. (2010). Perilaku organisasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika
- Usman, Husaini. (2013). Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan-Ed.,Cet.1-, Jakarta:Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2006). Menjadi Guru Profesional: Bandung. *Remaja Rosda Karya*.
- Zubaedi. (2012). Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana